

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi pendidikan ibu kategori rendah, pendidikan ayah kategori rendah, status ekonomi keluarga kategori rendah, sumber air bersih rumah tangga yang tidak layak, jamban rumah tangga yang kurang sehat, usia ibu saat hamil yang berisiko, usia gestasi yang berisiko, kunjungan ANC yang tidak lengkap, memiliki riwayat BBLR, mengalami komplikasi kehamilan, tidak IMD, mengalami asfiksia dan kelainan kongenital lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Proporsi ibu yang bekerja, paritas yang berisiko, dan mengalami penyakit infeksi lebih banyak pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok kasus.
2. Hasil analisis bivariat antara faktor distal terhadap kematian bayi adalah terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dengan kematian bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang.
3. Hasil analisis bivariat antara faktor intermediate terhadap kematian bayi adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia gestasi, kunjungan ANC, komplikasi kehamilan dengan kematian bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang.
4. Hasil analisis bivariat antara faktor proximal terhadap kematian bayi adalah terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR, status IMD, asfiksia, dan kelainan kongenital dengan kematian bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang.

5. Pada analisis multivariat, variabel yang berhubungan dengan kejadian kematian bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang adalah variabel komplikasi kehamilan, IMD, dan kelainan kongenital. Variabel kelainan kongenital merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dengan kematian bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang.

6. Penyebab kematian bayi ditinjau dari faktor 3 terlambat pada bayi yang mengalami penyakit infeksi adalah faktor terlambat mengambil keputusan mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu hamil, diharapkan ketika ibu mengalami keluhan pada masa kehamilan seperti demam, ibu dapat melakukan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi dengan tenaga kesehatan apakah ibu memerlukan pemeriksaan TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus (CMV), dan herpes.
2. Bagi ibu hamil, diharapkan mengonsumsi makanan yang bergizi, vitamin dan mineral yang penting untuk mencukupi nutrisi selama hamil dan juga janin serta tidak mengonsumsi alkohol, rokok, dan obat-obatan.
3. Bagi ibu hamil, diharapkan ibu dapat melakukan kunjungan ANC secara rutin minimal sekali melakukan pemeriksaan USG khususnya pada trimester kedua oleh dokter walaupun pada situasi pandemi COVID-19 agar dapat mengetahui secara dini jika terjadi komplikasi kehamilan serta dapat mengetahui kelainan kongenital pada janin.

4. Bagi ibu hamil, diharapkan ibu hamil pada masa pandemi dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mencegah terjadinya stress seperti melakukan aktivitas fisik yang aman bagi ibu hamil, melakukan hal yang disenangi, serta tidak khawatir yang berlebihan
5. Bagi pasangan usia subur, diharapkan dapat melakukan perencanaan kehamilan agar tidak hamil dalam kondisi 4T (Terlalu muda, Terlalu Tua, Terlalu sering, dan Terlalu Banyak)
6. Bagi suami, diharapkan suami dapat memberikan dukungan kepada ibu baik pada proses kehamilan dan persalinan, serta terlibat dalam merawat bayi agar meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.
7. Bagi petugas kesehatan puskesmas, diharapkan dapat memantau riwayat kunjungan ANC ibu hamil, apakah ibu sudah melakukan pemeriksaan USG untuk melihat kondisi janin, dan jika belum, nakes dapat mengedukasi ibu untuk melakukan pengecekan USG minimal 1 kali selama masa kehamilan.
8. Bagi petugas kesehatan puskesmas dan kader posyandu, diharapkan untuk memantau masyarakatnya yang masih percaya dengan pengobatan tradisional, serta dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan bahaya pengobatan tradisional bagi bayi kepada kelompok tersebut.
9. Bagi petugas kesehatan puskesmas, diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai inisiasi menyusui dini bagi calon ibu, ibu hamil, dan suami sehingga ibu dapat mempersiapkan kondisi fisik dan mental untuk melaksanakan IMD dan suami dapat memberikan dukungan kepada istri pada saat pelaksanaan IMD.

10. Bagi bidan pemegang wilayah dan kader posyandu, diharapkan dapat melakukan kunjungan ANC jemput bola ke rumah ibu hamil dengan menerapkan protocol kesehatan.
11. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penatalaksanaan bayi baru lahir dengan komplikasi neonatorum seperti asfiksia, kelainan kongenital dan BBLR.
12. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel lain yang juga merupakan faktor risiko kematian bayi serta menggunakan desain penelitian yang seperti kohort.
13. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada saat melakukan analisis data kualitatif pada proses translasi dilakukan oleh 2 orang atau lebih yang memahami Bahasa daerah dan juga Bahasa Indonesia.

